

1. Open yang akan ke-tarun... 2. Di-hap-oppo yang akan... 3. Open di-ke-in-ke...
1. Open yang akan ke-tarun... 2. Di-hap-oppo yang akan... 3. Open di-ke-in-ke...

INTERAKTIF...
1. Open yang akan ke-tarun... 2. Di-hap-oppo yang akan... 3. Open di-ke-in-ke...

Ruang Gerak Masih Terbatas

Ruang gerak sektor usaha pada 2022 sebelumnya belum terbelas...
Ruang gerak sektor usaha pada 2022 sebelumnya belum terbelas...
Ruang gerak sektor usaha pada 2022 sebelumnya belum terbelas...

Efektivitas Vaksin dan Karantina Omicron



ANISA AMIR
Dokter dan Pemehai
Komunitas Muhammadiyah

Pelaksanaan vaksinasi di Tanah Air sudah hampir selesai berjalan...
Pelaksanaan vaksinasi di Tanah Air sudah hampir selesai berjalan...
Pelaksanaan vaksinasi di Tanah Air sudah hampir selesai berjalan...

Dubrovnik yang saat ini sedang dilanda wabah yang besar...
Dubrovnik yang saat ini sedang dilanda wabah yang besar...
Dubrovnik yang saat ini sedang dilanda wabah yang besar...

Komet Debiasky

Sutradara Adam McKay — kali ini menggeser pakem film tentang ancaman kehancuran planet bumi...
Sutradara Adam McKay — kali ini menggeser pakem film tentang ancaman kehancuran planet bumi...
Sutradara Adam McKay — kali ini menggeser pakem film tentang ancaman kehancuran planet bumi...

BERANDA

Alifri Amih David

Presiden Jokowi, Menteri Keuangan Sri Mulyani hingga para pakar berbicara soal semua bahaya dan upaya yang dilakukan...
Presiden Jokowi, Menteri Keuangan Sri Mulyani hingga para pakar berbicara soal semua bahaya dan upaya yang dilakukan...
Presiden Jokowi, Menteri Keuangan Sri Mulyani hingga para pakar berbicara soal semua bahaya dan upaya yang dilakukan...

FAJAR... Melayani papan ucapan HUT, Grand Opening, Wedding, Duka Cita dll...
FAJAR... Melayani papan ucapan HUT, Grand Opening, Wedding, Duka Cita dll...
FAJAR... Melayani papan ucapan HUT, Grand Opening, Wedding, Duka Cita dll...

FAJAR...
FAJAR...
FAJAR...

FAJAR...
FAJAR...
FAJAR...



BERANDA
Aidir Amin Daud

Komet Debiasky

Sutradara Adam McKay — kali ini menggeser pakem film tentang ancaman kehancuran planet bumi — yang biasanya diselamatkan oleh para jagoan hingga para pakar. Dalam film Netflix terbaru 'Don't Look Up' — bumi benar-benar dihancurkan oleh sebuah komet raksasa dengan ukuran panjang sekitar 5-9 kilometer. Film komedi satir yang dibintangi sederet artis besar Hollywood seperti Leonardo DiCaprio, Jennifer Lawrence, Jonah Hill, Meryl Streep, Rob Morgan, Mark Rylance hingga penyanyi Ariana Grande dan Kid Cudi — sepertinya tuntas memaki pengelolaan pemerintahan, politisi, pengusaha tamak dan media yang tidak fokus pada poin isu yang mengancam kehidupan planet bumi.

'Presiden Amerika Serikat' dalam film itu Janie Orlean — diperankan Meryl Streep — dicaci maki oleh Prof Dr. Randall Mindy — ilmuwan yang bersama mahasiswanya Kate Debiasky menemukan komet yang dalam hitungan 6 bulan sekian hari, jam hingga menit akan menghancurkan planet bumi. "The President of the United States is f***ing lying! Look, I'm just like all of you. I hope to God, I hope to God that this president knows what she's doing. I hope she's got us all taken care of. But the truth is, I think this whole administration has completely lost their f***ing mind! And I think we're all going to die!" kata Randall saat wawancara di televisi. Randall dan sebelumnya Debiasky kecewa karena para 'oligarkhi' ternyata melihat 'ancaman' sebagai peluang 'bisnis' yang bernilai triliunan dolar. Ada potensi triliunan dolar di balik ancaman kepunahan.

Di balik belum tuntasnya penyelesaian isu pergantian cuaca dan emisi karbon — terutama sejak pertemuan COP (Conference of the Parties) pertama diadakan Maret 1995 di Berlin, Jerman hingga COP terakhir di Glasgow, Skotlandia, Inggris Raya pada 1-12 November 2021 — sudah terlalu banyak kalangan yang bercerita tentang ancaman ini. Di Indonesia

Presiden Jokowi, Menteri Keuangan Sri Mulyani hingga para pakar berbicara soal semua bahaya dan upaya yang dilakukan. Namun kita juga paham, bahwa para 'pengusaha penikmat' kekayaan bumi tentu juga berusaha tidak dikurangi kenikmatannya.

Semua kegelisahan para pakar dan meteka yang 'ikhlas' bertemu di Glasgow November kemarin, seperti halnya wakil dalam film komedi satir 'Don't Look Up'. Meskipun yang jadi bulan-bulan hanya 'Presiden Janie Orlean'. 'Film satire' ini tidak hanya menyinggung satu isu saja, namun berisi beberapa aspek permasalahan dalam masyarakat. Seperti perubahan iklim, keadaan sosial, kapitalis, dan lainnya.

Perasaan khawatir yang dialami Dr. Randall dan Kate Debiasky saat mengetahui komet yang akan menabrak bumi dapat menghancurkan dunia, dianggap sepele oleh beberapa orang bahkan pemerintah. Namun, seperti sebuah lelucon, orang-orang malah menyebutnya wanita gila dan mereka tidak terlihat khawatir dengan apa yang akan terjadi. Media, yang harusnya bisa menggiring opini publik ke arah yang benar, justru heboh dengan gosip dari dunia hiburan. Sains rasanya tidak lagi dipercayai atau mungkin dianggap sebuah teori khayalan.

Film ini menghadirkan sebuah fenomena umum — pemerintahan yang terjadi di banyak negara — bahwa dengan power yang mereka miliki, mereka dengan leluasa melakukan apa saja yang mereka mau dan sukai, tanpa memikirkan dampak buruk yang mungkin terjadi. Dengan kata lain, para oligarkhi menggunakan power mereka hanya untuk kepentingan dan keuntungan mereka sendiri. Dalam keputusasaannya, Debiasky hanya bisa mengatakan, "They found a bunch of gold, and diamonds, and rare s**t on the comet. So they're going to let it hit the planet to make a bunch of rich people even more disgustingly rich." Fenomena keserakahan yang sedang terjadi di mana-mana. Dalam bentuk dan skala tertentu, oleh siapa saja, dan dibenarkan oleh siapa saja. ****